

ABSTRAK

Ardiansyah, Nim: 105261100218. *Arrukhsha fii Shalti al-Marid fii al-Fiqh al-Islami Wa Tarjih al-Muhammadiyah* (Pembimbing I Muh. Ilham Muchtar dan Pembimbing II Rapung).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Keringan Shalat Bagi Orang Sakit Dalam Perspektif Fiqih Islam dan Tarjih Muhammadiyah, berdasarkan dua persoalan utama yaitu 1) bagaimana Keringanan Shalat Bagi Orang Sakit Dalam Perspektif Fiqih Islam, dan 2) Bagaimana Keringanan Shalat Bagi Orang Sakit Dalam Perspektif Tarjih Muhamadiyah.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka dengan cara mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti melalui buku-buku, tulisan ulama-ulama kontemporer, dan yang berhubungan dengan Tarjih Muhammadiyah. Kemudian penulis meneliti Pendapat para ulama tersebut, kemudian membandingkan Pendapat antara ulama yang satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) bahwa keringanan shalat bagi orang sakit dalam perspektif fikih islam dalam mendirikan shalat disesuaikan dengan kemampuannya, ditunaikan seperti dalam keadaan sehat jika mampu, dan jia tidak mampu maka disesuaikan dengan kemampuannya, karna Islam adalah agama yang mudah. 2) bahwa keringanan shalat bagi orang sakit dalam perspektif Tarjih Muhammadiyah bahwasnya kondisi orang sakit sama dengan orang yang sehat wajib mendirikan shalat, namun bagi orang yang sakit terdapat keringanan dalam menunaikannya. Setelah melihat dalil-dalil dari setiap pendapat bahwa tidak ada perbedaan yang cukup besar antara Keringanan Shalat Dalam Perspektif Fikih Islam dan Tarjih Muhammadiyah, akan tetapi terdapat kesamaan dalam menggunakan dalil baik dalam Al-Qur'an maupun dari Hadits Nabi ﷺ.

Kata kunci : *Ar-Rukhshah, As-Shalaah, Al-Fikh, At-Tarjih.*